

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah menyebabkan siswa kurang mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga proses belajar mengajar matematika tidak mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Negeri 3 Dewantara menggunakan tahapan Mason pada materi Perbandingan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek 6 orang siswa kelas VII 1 SMP Negeri 3 Dewantara yang dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan tahapan Mason berdasarkan tingkat kemampuan yaitu 2 orang siswa berkemampuan tinggi, 2 orang siswa berkemampuan sedang dan 2 orang siswa berkemampuan rendah. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan tahapan Mason dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berkemampuan tinggi memenuhi 2 tahap pemecahan masalah tahapan Mason yaitu tahap *entry* yang dimulai dari fase *know*, *want* dan *introduce* dan tahap *attack* yang dimulai dari fase *try*, *maybe* dan *why*, siswa berkemampuan sedang memenuhi 2 tahap pemecahan masalah tahapan Mason yaitu tahap *entry* dimulai dari fase *know*, *want* dan *introduce*, dan tahap *attack* dimulai dari fase *try*, *maybe* dan *why* kecuali pada soal nomor 3 dan siswa dengan kemampuan rendah hanya memenuhi tahap *entry* yang dimulai dari fase *know*, *want* dan *introduce*.

Kata kunci: *kemampuan pemecahan masalah matematis, tahapan Mason, perbandingan.*